

Pelatihan Komputer Guna Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pengajuan Sertifikasi Pendidik

^{1*}Meidyan Permata Putri, ²Mardiana, ³Akmal Wardani

Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

*Email: meidyan_permata@palcomtech.ac.id

ABSTRAK

SD Negeri 170 Palembang merupakan sekolah dasar yang memiliki tenaga pengajar yang berkompeten di bidang ilmunya namun hanya beberapa diantaranya yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Penyebab sedikitnya yang tersertifikasi adalah karena ada banyak permasalahan yang dihadapi untuk bisa mengikuti proses sertifikasi. Status guru yang tidak jelas merupakan salah satu contoh permasalahan dari proses sertifikasi guru. Ditambah lagi dengan penggunaan komputer yang mengharuskan guru untuk menjalani setiap tahapan sertifikasi secara online. Sertifikasi online ini menjadi tantangan bagi guru-guru senior yang tidak paham dengan cara penggunaan komputer. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Kusnirawati, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SD Negeri 170 Palembang diketahui bahwa penting untuk diadakan pelatihan penggunaan komputer untuk membantu guru-guru dalam meningkatkan kompetensi di bidang ilmu komputer sehingga dapat membantu kelancaran proses pengajuan sertifikasi. Sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi, telah dilaksanakan pelatihan penggunaan komputer untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pengajuan sertifikasi yang bertempat di SD Negeri 170 Palembang, Jl. Sapta Marga Lrg. Pancasila, Bukit Sangkal Palembang. Kegiatan pengabdian ini telah dapat memberikan pengetahuan kepada para guru tentang cara penggunaan komputer. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi pengabdian adalah praktik dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta dapat menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh ke dalam kegiatan pengolahan data sertifikasi guru menggunakan komputer.

Kata kunci : Komputer, Kompetensi, Guru.

ABSTRACT

SD Negeri 170 Palembang is an elementary school that has competent teaching staff in the field of science, but only a few of them already have educator certificates. The reason for the lack of certification is because there are many problems faced to be able to follow the certification process. The unclear status of teachers is one example of problems in the teacher certification process. Coupled with the use of computers that require teachers to go through each stage of certification online. This online certification is a challenge for senior teachers who are not familiar with how to use computers. Based on the results of interviews with Mrs. Sri Kusnirawati, S.Pd., M.Si as the Principal of SD Negeri 170 Palembang, it is known that it is important to hold training on the use of computers to assist teachers in improving competence in the field of computer science so that they can help smooth the process of applying for certification. . As a solution to the problems faced, training in the use of computers has been carried out to improve teacher competence in the certification application process which is located at SD Negeri 170 Palembang, Jl. Sapta Marga Lrg. Pancasila, Bukit Sangkal Palembang. This service activity has been able to provide knowledge to teachers about how to use computers. The method used in the delivery of service material is practice and question and answer. The results of this community service activity, participants can apply the

knowledge that has been obtained into teacher certification data processing activities using a computer.

Key words: *Computer, Competence, Teacher*

PENDAHULUAN

Eksistensi guru yang kompeten dan profesional merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Hal yang menjadi perhatian bagi pemerintah adalah dengan menempatkan bidang pendidikan sebagai bidang yang perlu mendapat perhatian khusus dengan menyediakan hardware dan software yang memadai. Salah satu indikator guru profesional dan kompeten adalah guru yang mampu beradaptasi dengan perkembangan keilmuan yang hari demi hari semakin canggih.

Komputer merupakan teknologi canggih yang saat ini selalu menjadi bagian penting dalam bidang Pendidikan. Komputer adalah sekelompok alat elektronik yang terdiri atas perintah input, alat yang mengolah input, dan peralatan output yang memberikan informasi serta bekerja secara otomatis (Susanto, 2009). Penggunaan komputer dalam bidang pendidikan terkait dengan hal pengolahan data akademik seperti data siswa, guru, nilai dan lain sebagainya. Bahkan saat ini komputer sangat mendukung dalam proses pengajuan sertifikasi guru.

Menurut Mulyasa (2007), sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik. Tahapan dalam sertifikasi guru dimulai dari pendaftaran, pemberkasan sampai dengan tahap ujian dilakukan dengan menggunakan komputer. Sayangnya tidak semua guru mampu menggunakan komputer dengan baik.

SD Negeri 170 Palembang merupakan sekolah dasar yang memiliki tenaga pengajar yang berkompeten di bidang ilmunya namun hanya beberapa diantaranya yang sudah memiliki sertifikat

pendidik. Hal ini dikarenakan sulitnya mengikuti proses sertifikasi. Status guru yang tidak jelas merupakan salah satu contoh permasalahan dari proses sertifikasi guru. Ditambah lagi dengan penggunaan komputer yang mengharuskan guru untuk menjalani setiap tahapan sertifikasi secara online. Hal ini menambah daftar panjang permasalahan karena banyak di antara guru-guru senior yang tidak paham bagaimana menggunakan komputer, bahkan untuk menghidupkan dan mematikan komputer pun tidak bisa. Guru-guru muda yang bukan dari bidang ilmu komputer pun merasa kesulitan menggunakan alat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Kusnirawati, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SD Negeri 170 Palembang diketahui bahwa penting untuk mengadakan pelatihan pengenalan perangkat komputer dan penggunaan komputer untuk membantu guru-guru dalam meningkatkan kompetensi di bidang ilmu komputer sehingga dapat membantu para guru dalam proses pengajuan sertifikasi. SD Negeri 170 memiliki 24 tenaga pengajar yang terdiri dari 15 guru kelas dan 9 guru bidang studi semuanya merupakan lulusan dari sarjana Pendidikan. Rata - rata guru di SDN Negeri 170 Palembang tidak mempunyai pengalaman di bidang komputer.

Pelatihan pengenalan perangkat komputer dan penggunaan komputer diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengenalkan beberapa fungsi yang terdapat dalam komputer kepada guru-guru SD Negeri 170 Palembang. Materi pelatihan ini memungkinkan para guru untuk memanfaatkannya sebagai pedoman dalam menggunakan komputer. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi pengabdian adalah praktik dan tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat menggunakan komputer secara mandiri dalam proses sertifikasi guru.

Komputer merupakan teknologi canggih yang saat ini selalu menjadi bagian penting dalam bidang Pendidikan. Komputer adalah sekelompok alat elektronik yang terdiri atas perintah input, alat yang mengolah input, dan peralatan output yang memberikan informasi serta bekerja secara otomatis (Susanto, 2009). Menurut James O'Brien hardware yakni semua peralatan fisik yang digunakan dalam pemrosesan informasi, termasuk diantaranya CPU, RAM, monitor, mouse, keyboard, printer, scanner, dan lain-lain (O'Brien, 2010). Perangkat keras merupakan media komunikasi yang menghubungkan beberapa jaringan dan memproses paket data sehingga transmisi data lebih efektif.

Menurut Roger S. Pressman, perangkat lunak atau software merupakan suatu perintah program yang terdapat di dalam sebuah komputer yang jika dieksekusi oleh usernya akan memberikan sejumlah fungsi sekaligus menampilkan informasi yang diinginkan oleh usernya (Pressman, 2002). Microsoft Windows atau yang lebih dikenal dengan sebutan Windows saja adalah keluarga sistem operasi yang dikembangkan oleh Microsoft, dengan menggunakan antarmuka pengguna grafis. Sistem operasi Windows telah berevolusi dari MS-DOS, sebuah sistem operasi yang berbasis modus teks dan command-line (Windows, 2019).

Kompetensi merupakan suatu atribut untuk melekatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul (Sudarmanto, 2009). Atribut tersebut adalah kualitas yang diberikan pada orang atau benda, yang mengacu pada karakteristik tertentu yang diperlukan untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif. Atribut tersebut terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan keahlian atau karakteristik tertentu.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana cara mengenalkan perangkat komputer dan mengoprasikan komputer pada guru yang sedang melaksanakan proses pengajuan sertifikasi menggunakan sistem komputerisasi?

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan cara langsung melakukan pelatihan serta praktik dan pendampingan, dengan urutan sebagai berikut:

1. Ceramah, memberikan penjelasan materi tentang klasifikasi peralatan komputer.
2. Ceramah, yang menjelaskan mengenai cara penggunaan komputer mulai dari menghidupkan sampai mematikan komputer, serta memberikan contoh langsung yang dapat diikuti oleh peserta pada layar infokus.
3. Tanya jawab yaitu peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang cara penggunaan komputer.

Gambar 1, 2 dan 3 berikut ini merupakan foto-foto kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di ruang Aula SD Negeri 170 Palembang.



Gambar 1 Foto Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 Foto Kegiatan Praktek Pengabdian



Gambar 3 Foto Bersama Guru SD Negeri 170 Palembang

PEMBAHASAN

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan saat menggunakan komputer dimulai dari menghidupkan sampai dengan mematikannya. Tahap-tahap tersebut perlu dilakukan dengan baik agar penggunaan komputer lebih mudah dipahami. Berikut yang perlu dilakukan.

1. Cara Menghidupkan Komputer

Ini merupakan tahap awal yang penting untuk diketahui, yaitu bagaimana cara menghidupkan komputer.

- Pastikan semua kabel perangkat sudah terpasang
- Hidupkan CPU dengan menekan tombol power pada CPU
- Hidupkan monitor dengan menekan tombol power pada monitor
- Tunggu hingga proses Booting selesai sampai muncul layar desktop
- Komputer sudah siap dipakai

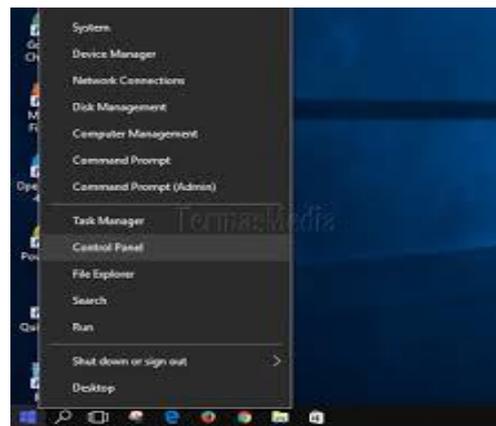


Gambar 4 Cara Menghidupkan Komputer

2. Cara Membuka File Explorer

Uraian di bawah ini merupakan cara membuka file explorer.

- Klik kanan pada icon  yang berada di pojok kiri bawah
- Pilih File Explorer
- Atau tekan tombol  + E



Gambar 5. Cara Membuka File Explorer

3. Cara Membuat Folder Baru

Berikut ini penjelasan tentang cara membuat folder baru.

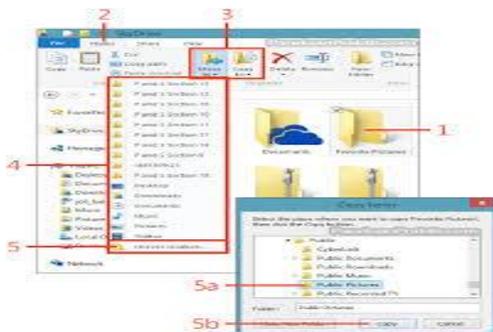
- Masuklah ke direktori atau lokasi yang diinginkan untuk membuat folder
- Klik kanan ruang kosong pada folder atau lokasi
- Pilih New
- Klik Folder
- Ketikkan nama untuk folder baru dan tekan tombol \leftarrow Enter



Gambar 6 Cara Membuat Folder Baru

4. Cara Memindahkan File ke Folder Lain Berikut tahapan untuk memindahkan file ke folder lain.

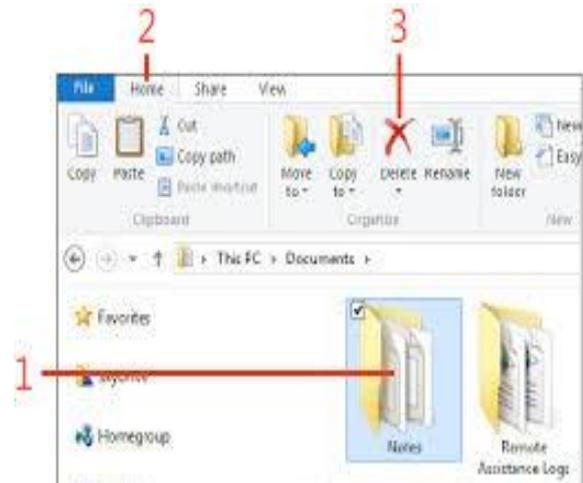
- a) Pilih berkas yang ingin dipindahkan dengan mengklik padanya sekali
- b) Klik kanan dan pilih Copy atau tekan Ctrl + C (menyalin) pilih Cut atau tekan Ctrl + X (memindahkan)
- c) Beravigasilah ke folder lain, di mana Anda ingin menempatkan salinan berkas
- d) Klik tombol menu dan pilih Paste untuk memfinalkan penyalinan berkas, atau tekan Ctrl + V



Gambar 7 Cara Memindahkan File ke Folder Lain

5. Cara Menghapus File/Folder Berikut tahapan-tahapan dalam menghapus file/folder:

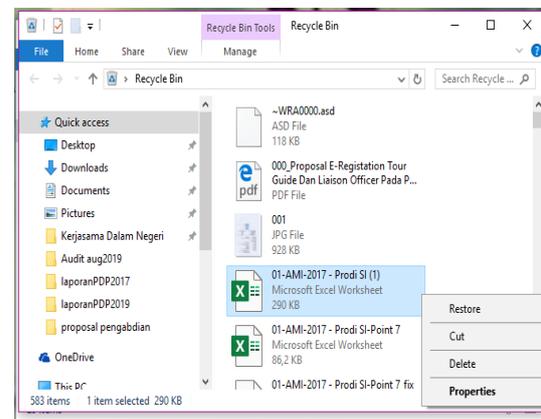
- a) Temukan file/folder yang ingin dihapus
- b) Pilih file dengan cara mengklik padanya satu kali
- c) Tekan tombol Delete/Backspace pada keyboard, atau klik Delete pada tab beranda dari toolbar



Gambar 8 Cara Menghapus File/Folder

6. Cara Mengembalikan File/Folder yang Terhapus Berikut tahapan-tahapan dalam mengembalikan file/folder yang terhapus:

- a) Klik 2x icon atau gambar  keranjang sampah yang ada di desktop
- b) Cari file yang telah dihapus, ketik nama file-nya di kolom Search
- c) Klik kanan kemudian klik opsi “Restore” untuk mengembalikan file-nya itu



Gambar 9 Cara Mengembalikan File/Folder yang Terhapus

7. Cara Mematikan Komputer

Berikut tahapan terakhir dalam menggunakan komputer, yaitu sebagai berikut:

- a) Klik Menu “Start” atau icon  yang berada di pojok kiri bawah
- b) Pilih “Shutdown” atau klik icon 
- c) Klik “OK” untuk shutdown

- d) Tunggu hingga komputer sudah mati
- e) Kemudian matikan stabilizer dan cabut kabel listriknya



Gambar 10 Cara Shutdown Komputer

Evaluasi Keberhasilan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 170 Palembang dengan peserta guru-guru SD Negeri 170 Palembang yang berjumlah 13 orang.

Keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua sebagai indikator sebagai berikut:

- a) Respon positif dari peserta.

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti praktek penggunaan komputer. Peserta turut aktif dalam memberikan pertanyaan seputar praktek yang dilakukan.

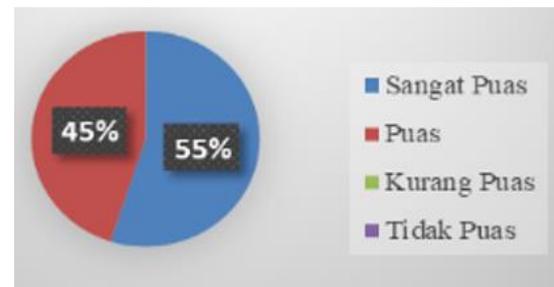
- b) Berkontribusi bagi para peserta.

Materi yang disampaikan bermanfaat bagi para peserta dalam penggunaan komputer untuk memberikan kompetensi baru terkait penggunaan komputer sehingga kedepannya dapat membantu para guru dalam proses sertifikasi.

Pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada peserta.

Pertanyaan mengenai bagaimana isi materi pelatihan penggunaan komputer secara keseluruhan?, Hal ini

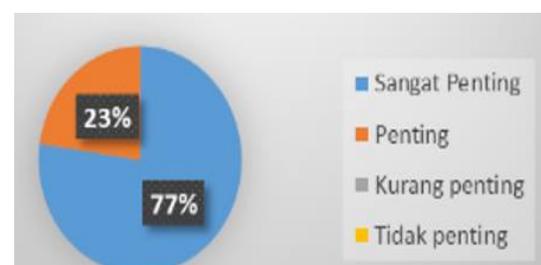
dapat tergambarkan pada hasil sebagai berikut:



Gambar 11. Hasil Kuesioner mengenai isi materi

Hasil persentase dari pengisian kuesioner mendapatkan nilai 55% sangat puas dan 45% puas. Maksud dari hasil data tersebut bahwa pemateri menyampaikan materi di pelatihan dapat di pahami dengan baik mengenai materi yang diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil tersebut memberikan pemahaman bahwa pelatihan dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Pertanyaan selanjutnya yaitu seberapa penting penggunaan komputer sebagai sarana pendukung proses persiapan pengajuan sertifikasi pendidik di era teknologi saat ini. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Hasil kuesioner mengenai pentingnya penggunaan komputer untuk mendukung proses persiapan sertifikasi pendidik.

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa 77% peserta menganggap sangat penting dan sisanya 23% menganggap penting dikarenakan peserta merasa bahwa pada teknologi saat ini penggunaan komputer adalah suatu sarana yang dapat membantu guru dalam proses pengajuan sertifikasi pendidik.

Kemudian pertanyaan selanjutnya peneliti ingin melihat sejauh mana

pemahaman peserta setelah dilakukan pelatihan. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Hasil Kuesioner mengenai pemahaman peserta dalam penggunaan komputer.

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa 95% peserta sangat paham dan sisanya 5% menjawab paham. Paham dalam artian peserta mampu memahami dengan baik penggunaan komputer dan dapat menguasai fungsi-fungsi dari perangkat komputer.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan dengan melakukan praktik langsung dari proses pengenalan komputer dan cara penggunaan komputer.

SIMPULAN

Kegiatan dari Pengabdian Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik, terbukti bahwa sebagian besar peserta menjadi tahu tentang penggunaan komputer dan meningkat kompetensinya di bidang komputer khususnya dalam aplikasinya pada proses pengajuan sertifikasi Guru. Meskipun demikian, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut merekomendasikan beberapa hal yang harus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal; di antaranya adalah durasi pelatihan yang dirasakan oleh peserta masih kurang dan kurangnya jumlah perangkat laptop yang mendukung kegiatan praktek pengabdian masyarakat ini. Satu laptop digunakan oleh dua sampai tiga peserta secara bergantian. Saran untuk pelaksanaan di masa mendatang adalah penambahan durasi pelatihan agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik, serta partisipasi mitra atau peserta pengabdian untuk dapat membawa laptopnya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada lembaga mitra pengabdian STIKOM Bali untuk menelaah artikel yang dipublikasikan dalam Jurnal Corisindo dan tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Cet 1 ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- O'Brien, J. A., 2010. *Konsep Sistem Informasi Manajemen*. 1 ed. Yogyakarta: Andi.
- Pressman, R. S., 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak*. 1 ed. Yogyakarta: Andi.
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Susanto, A., 2009. *Pengenalan komputer*. [Online] Available at: https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2010/03/arief_penegalankomputer.pdf [Accessed 2 Agustus 2019].
- Windows, M., 2019. [Online] Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Windows. [Accessed 5 SEPTEMBER 2019].